PROSIDING

SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA
DIES NATALIS XIV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
TAHUN 2015

8. MENGENALI GEJALA HIPOGLIKEMI, PENCEGAHN, DAN UPAYA PENANGANANNYA DI PUSKESMAS I UBUD

(Ni Made Wedri, I Wayan Sukawana, I Made Sukarja)..... 55-61

9. DETEKSI DINI OBESITAS SENTRAL PADA REMAJA SEBAGAI FAKTOR RISIKO DIABETES MELITUS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 7 DENPASAR (I Dewa Putu Gede Putra Yasa, I Made Widastra, Made Oka Bagiarta, VM Endang SP Rahayu, I Wayan Surasta)..... 62-69

10. PEMERIKSAAN KESEHATAN PADA WANITA MENOPAUSE DI BANJAR LANTANG BEJUH KELURAHAN SESETAN DENPASAR SELATAN (Nengah Runiari, Nyoman Hartati, Suratiah, Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gusti Agung Oka Mayuni)..... 70-76

11. PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU BAYI TENTANG *ANTICIPATORY GUIDANCE* DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI (Ni Nyoman Budiani, Ni Gusti Kompiang Sriasih, Ni Nyoman Suindri)..... 77-84

12. MENINGKATKAN PERILAKU PIJAT BAYI PADA IBU HAMIL DAN IBU YANG MEMPUNYAI BAYI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DI PUSKESMAS II DENPASAR BARAT TAHUN 2014 (Gusti Ayu Mandriwati, I Gusti Ayu Surati, Juliana Mauliku)..... 85-93

13. PELATIHAN DOKTER GIGI KECIL SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI SIKAT GIGI BERSAMA SETIAP HARI BAGI SISWA SD 2 DAN 3 SAYAN UBUD (Anak Agung Gede Agung, Regina Tedjasulaksana, Ni Made Widhiasti)..... 94-101

14. PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI MELALUI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS VI DI SDN NO. 4 KEROBOKAN BADUNG TAHUN 2014 (Ni Nengah Sumerti, I Nyoman Wirata, Ratih Larasati)..... 102-108

15. PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI YAYASAN SEPIRITUAL HINDU MANDALA SUCI KECAMATAN PENEBEL KABUPATEN TABANAN (Ni Ketut Ratmini, I G A Raiyanti, Ni Nym Dewi Supariani)..... 109-114

16. PENYEHATAN RUMAH TINGGAL DI DESA NYITDAH KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN BALI TAHUN 2014(I Wayan Jana, I Gede Sudarmanto, I Ketut Aryana)..... 115-124

PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN GIGI MELALUI UPAYA PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA KELAS VI DI SDN NO 4 KEROBOKAN BADUNG TAHUN 2014

Ni Nengah Sumerti, S.SiT, M Kes
I Nyoman Wirata, SKM, M Kes
drg. Ratih Larasati, M Kes

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan. ***Email*** *: sumerti68@yahoo.com*

Abstract: *In Indonesia as much as 89% of children under the age of 12 years suffer from the oral diseases. Conditions that will greatly affect the degree of health, growth and development of children, and children vulnerable to malnutrition. Objective: to improve the oral health of sixth grade students at SDN No. 4 Kerobokan Kab.Badung 2014. The target amount to 49 people. Methods: lectures on oral health, simulation and practice directly to the target. Activity: the type of services provided are promotive, preventive and curative simple to students who need the treatment according to the survey data. Results: 1. Increased knowledge about oral health with the criteria being at 53.06%. 2. Most of the students have a level of oral hygiene with good criteria as many as 43 (87.75%) and no students who have dental and oral hygiene with less criteria. 3. Average value of OHI-S becomes 0.64 (both criteria) after the completion of activities. 4. Measures dental filling: were made during community service activities able to decrease the average number of caries and fillings action (PTI) on this activity reached 63.64% Conclusion: Increasing students' knowledge of oral health and action fillings (PTI) on this activity reached 63.64%*
Keyword: *Community Services, Oral Health, Primary School*

Asbtrak: Di Indonesia sebanyak 89% anak dibawah usia 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Kondisi itu akan sangat berpengaruh pada derajat kesehatan, proses tumbuh kembang dan anak-anak rawan kekurangan gizi. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VI di SDN No. 4 Kerobokan Kab.Badung Tahun 2014. Sasaran berjumlah 49 orang. Metode: ceramah tentang kesehatan gigi dan mulut, simulasi dan praktek langsung kepada sasaran. Kegiatan: pelayanan promotif, preventif dan kuratif sederhana kepada siswa yang memelukan perawatan sesuai dengan data hasil survei. Hasil yang diperoleh yaitu 1.peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebesar 53,06%. 2. Sebagian besar siswa memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebanyak 43 (87,75%) dan tidak ada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang. 3. Rata rata nilai OHI-S menjadi 0,64 (kriteria baik) setelah selesai kegiatan. 4. Tindakan penambalan gigi yang dilakukan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menurunkan rata-rata angka karies dan tindakan penambalan (PTI) pada kegiatan ini mencapai angka 63,64% Simpulan: meningkatnya pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dan tindakan penambalan (PTI) pada kegiatan ini mencapai angka 63,64%.
Kata Kunci: Pengabmas, Kesehatan Gigi, Sekolah Dasar

Pendahuluan

Di Indonesia sebanyak 89% anak dibawah usia 12 tahun menderita penyakit gigi dan mulut. Kondisi itu akan sangat berpengaruh pada derajat kesehatan, proses tumbuh kembang bahkan masa depan anak. Anak-anak rawan kekurangan gizi. Rasa sakit pada

gigi dan mulut jelas menurunkan selera makan mereka. Dampak lainnya, kemampuan belajar mereka akan turun sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar hingga hilangnya masa depan anak (Lawalangy, 2007). Banyak faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan kerusakan gigi, salah satunya adalah semakin meluasnya pemasaran makan makanan bersifat kariogenik, seperti coklat, biskuit, permen dan sebagainya yang dijual di warung-warung maupun kantin sekolah (Depkes RI, 1996). Anak sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi khususnya karies, karena pada umumnya anak sekolah dasar belum mampu melaksanakan pemeliharaan kesehatan gigi serta mempunyai kebiasaan makan makanan yang manis dan mudah melekat (Depkes RI, 2000).

Berbagai indikator telah ditentukan WHO, antara lain anak umur 12 tahun mempunyai tingkat keparahan kerusakan gigi (indeks DMF-T) sebesar satu gigi, penduduk umur 18 tahun bebas gigi yang dicabut, penduduk umur 35 sampai 44 tahun memiliki minimal 20 gigi berfungsi sebesar 90%. Dan penduduk umur 35 sampai 44 tahun tanpa gigi 2%, penduduk umur 65 tahun ke atas masih mempunyai gigi berfungsi sebesar 75% dan penduduk tanpa gigi 5% (Riskesdas, 2007).

Berdasarkan laporan UKGS Puskesmas Kuta Utara, pada tahun 2013 prevalensi karies anak sekolah dasar yang berada diwilayah kerjanya sebesar 70,3%, jika dibandingkan dengan target Nasional jauh dibawah standar. Hasil penelitian Winata (2012) juga menyebutkan pada siswa kelas VI SD No.4 Pupuan Tabanan, diperoleh pengetahuan menyikat gigi siswa dengan kriteria kurang paling banyak yaitu 40,63%.

Anak umur 12 tahun pada umumnya masih duduk di bangku sekolah dasar pada kelas VI, sehingga diharapkan pada saat siswa kelas VI ini akan meninggalkan bangku sekolah dasar telah memiliki pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Dari masalah tersebut di atas, maka perlu adanya kerjasama lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar khususnya siswa SD kelas VI berupa kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam hal ini Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar pernah bekerjasama dam bidang kesehatan gigi dengan Puskesmas Kuta, sehingga dalam kesempatan ini pengabdi memilih lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada kelas VI di SD No 4 Desa Kerobokan kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung.

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah Apakah dengan Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dapat Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VI SD No 4 Desa Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung ?

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut siswa kelas VI SD No. 4 Kerobokan Kab.Badung Tahun 2014. Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi para siswa khususnya siswa kelas VI di SD No.4 Kerobokan Badung, sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dan mereka memiliki keadaan gigi yang terbebas dari penyakit gigi dan mulut.

Pelaksanaan Kegiatan

Kerangka Pemecahan Masalah

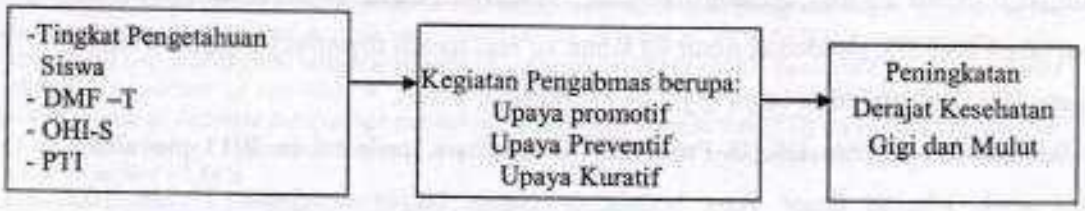

Gambar 1. Kerangka Konseptual Pemecahan Masalah dalam Rangka pengabdian Masyarakat di SDN No. 4 Kerobokan Kab.Badung Tahun 2014

Sasaran kegiatan ini adalah siswa Kelas VI SD No.4 Desa Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2014 yang berjumlah 49 orang.

Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah untuk upaya Promotif dengan memberi penyuluhan dan simulasi cara menyikat gigi kepada siswa kelas II sampai dengan kelas VI, praktek langsung pada sasaran dengan melakukan upaya Preventif berupa kegiatan sikat gigi bersama di halaman sekolah, dan upaya kuratif berupa tindakan penambalan karies gigi dengan bahan Glassionomer dan pencabutan gigi sulung.

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan seperti dibawah ini:

Tabel 1.
Rancangan Evaluasi Kegiatan Pengabmas Kesehatan gigi dan Mulut pada Anak Kelas VI SD No.4 Kerobokan Kab.Badung Tahun 2014

No	Uraian	Kreteria	Indikator Pencapaian	Tolak Ukur Keberhasilan
1	Tingkat Pengetahuan Siswa	Baik sekali: 100% Baik : 76-99 % Sedang 60 :-75% Kurang:< 60 (Djamarah dan Zain, 2010)		Tingkat pengetahuan baik
2	Tingkat kebersihan gilut	Baik : 0,0-1,2 Sedang: 1,3-3,0 Kurang:3,1-60	Baik:≤1, 2	Tingkat kebersihan gilut Baik
3	Derajat Kes Gilut	D (decay):karies gigi M (Missing): Kehilangan gigi karena karies dan Indikasi cabut F (Flling): Tambalan tetap	DMF-T ≤ 1	Rerata DMF-T siswa ≤ 1
4	PTI	*Performance Treatment Index:* (Upaya Penambalan karies gigi)	PTI mencapai 50%	50% karies sudah tertangani

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN No. 4 Kerobokan maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Data demografi

Lokasi tempat pengabdian masyarakat tidak terlalu jauh kurang lebih 15 km dari kota Denpasar. SDN No. 4 Kerobokan terletak di Banjar Anyar Klod, Kel. Kerobokan, Kec. Kuta Utara, Kab.Badung. Sasaran kegiatan berjumlah 49 orang.

2. Penyuluhan tentang kesehatan gigi pada siswa kelas VI dengan hasilnya adalah sbb:

Tabel 2
Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VI SDN No.4 Kerobokan Kab. Badung Tahun 2014

No	Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		F	%	f	%
1	Baik sekali: 100%	0	0	0	0
2	Baik : 76-99 %	2	4,08	10	20,41
3	Sedang 60 :-75%	13	26,53	26	53,06
4	Kurang:< 60	34	69,39	13	26,53
	Jumlah	49	100	49	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah kegiatan dari sebagian siswa memiliki tingkat pengetahuan kriteria kurang 34 (69,39%) menjadi sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang 26 (53,06%). Tidak ada siswa yang memiliki kriteria baik sekali.

Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa dari 46,3 sebelum kegiatan menjadi 64,8 setelah kegiatan

3. Upaya Preventif pada siswa dengan melakukan sikat gigi bersama dan memberikan tindakan pembersihan karang gigi pada siswa kelas VI dengan hasil adalah:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas VI SDN No.4 Kerobokan Kab. Badung Tahun 2014

No	Kebersihan Gigi dan Mulut	Survei Awal		Hasil Evaluasi	
		F	%	f	%
1	Baik : 0 - 1,2	13	26,53	43	87,75
2	Cukup : 1,3 – 3,0	28	57,14	6	12,25
3	Kurang : 3,1 – 6,0	8	16,33	0	0
	Jumlah	49	100	49	100

Hasil kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan sebelum kegiatan sebagian besar siswa memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup sebesar 28 (57,14%) dan setelah kegiatan menjadi kriteria baik yaitu sebesar 43 (87,75%) dan tidak ada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.

Rata rata nilai OHI-S sebelum kegiatan 1,73 (kriteria sedang) menjadi 0,64 (kriteria baik) setelah kegiatan.

4. Upaya Kuratif pada siswa dengan melakukan tindakan penambalan gigi dan pencabutan gigi sulung pada siswa kelas VI dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi DMF-T pada Siswa Kelas VI SDN No.4 Kerobokan Tahun 2014

No	Kondisi Gigi	Survei Awal	Hasil Evaluasi
		f	f
1	D (decay)	44	16
2	M (Missing)	6	6
3	F (Filling)	3	31
	Σ DMF-T	53	53

Hasil kegiatan yang dilakukan menunjukkan terjadi penurunan jumlah karies dari 44 gigi menjadi 16 gigi setelah kegiatan pengabmas

Rata-rata karies gigi siswa sebelum kegiatan pengabmas adalah 0,9 dan setelah kegiatan menjadi 0,3

Tindakan kuratif untuk pencabutan gigi sulung dengan anastesi lokal (chlorethyl) dilakukan pada siswa sebanyak 14 kasus.

Pembahasan

Setelah kegiatan pengabmas terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dari kebanyakan siswa memiliki tingkat pengetahuan kriteria kurang 34 (69,39%) menjadi sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria sedang 26 (53,06%). Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa juga terjadi peningkatan dari 46,3 menjadi 64,8 setelah kegiatan. Peningkatan angka pengetahuan ini hanya dengan satu kali intervensi penyuluhan pada siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Saat penyuluhan menggunakan metode ceramah dan media LCD sehingga materi penyuluhan lebih menarik pada saat penyajian. Selanjutnya diperjelas dengan metode simulasi tentang cara atau tehnik menyikat gigi yang benar.

Upaya Preventif pada siswa dengan melakukan sikat gigi bersama dan tindakan pembersihan karang gigi pada siswa kelas VI. Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabmas sebagian besar siswa memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria cukup sebesar 28 (57,14%) dan setelah kegiatan menjadi kriteria baik yaitu sebesar 43 (87,75%) dan tidak ada siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria kurang. Rata rata nilai OHI-S sebelum kegiatan pengabmas 1,73 (kriteria sedang) menjadi 0,64 (kriteria baik). Kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih baik setelah kegiatan pengabmas karena seluruh siswa yang memiliki endapan karang gigi telah dilakukan tindakan scaling dan juga melakukan sikat gigi bersama.

Upaya Kuratif pada siswa dengan melakukan tindakan penambalan gigi yang karies dan pencabutan gigi sulung pada siswa kelas VI. Terjadi penurunan jumlah karies dari 44 gigi menjadi 16 gigi setelah kegiatan pengabmas seiring dengan peningkatan jumlah penambalan gigi berlubang dari hanya tiga gigi yang ditambal menjadi 31 gigi. Hal ini juga menunjukkan peningkatan jumlah angka Filling (PTI) sebesar 28 gigi (63,64%), lebih dari standar nasional (50%) dari jumlah karies yang harus ditangani (44 kasus).

Rata-rata karies gigi siswa terjadi penurunan walaupun hampir setiap orang ada satu gigi yang karies tetapi angkanya turun setelah kegiatan pengabmas yaitu dari 0,9 menjadi 0,3. Penurunan karies gigi ini terjadi karena siswa yang memerlukan perawatan penambalan sudah dilakukan penambalan gigi sesuai dengan indikasinya. Selanjutnya karies yang masih bisa dirawat namun tidak bisa ditangani di tempat lokasi diberikan surat rujukan untuk melakukan perawatan di Puskesmas terdekat. Demikian juga dilakukan tindakan kuratif untuk pencabutan gigi sulung yang goyang dan gigi persisteusi.

Simpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa kelas VI di SDN No.4 Kerobokan Kab.Badung dapat dibuat simpulan sebagai berikut: Meningkatnya tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut, meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, menurunnya rata-rata angka karies dan meningkatnya angka PTI mencapai lebih dari 50% setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Aswar, S., 2003, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya,* Edisi 2, Pustaka Ofset, Yogyakarta

Depkes RI., 1996, *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah,* Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta

Depkes RI., 1999, *Tatacara Kerja Pelayanan Asuhan Kesehatan gigi dan Mulut di Puskesmas,* Direktorat Jendral Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta

Depkes RI., 2000, *Pedoman Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas,* Direktorat Kesehatan Gigi, Jakarta

Depkes RI., 2008, *Laporan Riskesdas 2007 Provinsi Bali,* Jakarta

Lawalangy, 2007, *Meneropong Penyakit Melalui Gigi* (online), available at : http://lawalangy.wordpress.com/2007/06/22/meneropong-penyakit-melalui-gigi/, (23 Februari 2014).

Winata,I Wyn, 2002, Tingkat Pengetahuan tentang Pemeliharaab Kesehatan Gigi dan Mulut, KTI, JKG Poltekkes Denpasar: tp.

Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Kesehatan Denpasar

Denpasar, 29 April 2015

ISBN : 978-602-95321-3-5

Politeknik Kesehatan Denpasar
Jl. Sanitasi No 1 Sidakarya Denpasar Selatan
Telp 0361-710447, Fax 0361-710448

PENYUNTING AHLI
Anak Agung Ngurah Kusumajaya
Gusti Ayu Marhaeni
I Wayan Mustika
I Nyoman Gejir
KETUA REDAKTUR :
Ketut Sudiantara
WAKIL KETUA REDAKTUR :
I Wayan Suwara
PENYUNTING:
Ni Komang Yuni Rahyani
I Gede Widjanegara
I Ketut Labir
I Nyoman Gede Suyasa
I Wayan Juniarsana
Ni Nyoman Dewi Supariani
I Nyoman Jirna

Diterbitkan oleh :
Politeknik Kesehatan Denpasar, April 2015

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit